

Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020

Risda Ridwanayati*, Ade Yunita Mafruhah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

risdaridwanayati09@gmail.com, ade.yunita.mafruhah@unisba.ac.id

Abstract. Poverty is a condition of inability both individually, in families and in groups to meet the basic needs of life (clothing, food and shelter). This study entitled "The Influence of Zakat, Infaq, and Sadaqah on Poverty Reduction in Indonesia in 2010-2020" This research was conducted to find out how much influence Zakat, Infaq, and Shadaqah had on reducing poverty in Indonesia in this study using secondary data obtained from BPS Jakarta (Central) and Baznas. The data used in this study is time series data, namely time series data starting from 2010 to 2020. This research is a quantitative study using simple linear regression analysis with the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this research indicate that the Zakat, Infaq, and Sadaqah Variables (X1) have a negative and significant effect on reducing poverty in Indonesia in the 2010-2020 period. This can be proven from the results of the t test which is -4.491338 and has a significance value of $0.0015 < 0.05$ significance level. then it states that the Zakat, Infaq, and Sadaqah variables have a significant effect on poverty

Keywords: *Poverty, Zakat, Infaq, and Shadaqah*

Abstrak. Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan baik secara individu, keluarga, maupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (sandang, pangan, dan papan). Penelitian ini berjudul "Pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020" penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Jakarta (Pusat) dan Baznas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data runtun waktu yang dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variable Zakat, Infaq, dan Shadaqah (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia periode 2010-2020. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yaitu sebesar -4.491338 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.0015 < \text{ taraf signifikansi } 0,05$. maka menyatakan bahwa variabel Zakat, Infaq, dan Shadaqah ini berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: *Kemiskinan, Zakat, Infaq, dan Shadaqah*

A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh seluruh negara. Salah satu aspek untuk mengukur baik atau buruknya perekonomian suatu negara dapat dilihat dari tingkat kemiskinan negara tersebut. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang tinggi sehingga tidak dapat terhindar dari masalah kemiskinan (Kurniawan Rahmat, 2022). Ada beberapa faktor penyebab kemiskinan antara lain, Pendidikan yang terlalu rendah, keterbatasan sumber daya alam, Rendahnya motivasi bekerja, Terbatasnya lapangan pekerjaan. Dari faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa Indonesia harus meningkatkan kualitas penduduk, Jika Indonesia tidak meningkatkan kualitas penduduk kemiskinan di Indonesia akan terus meningkat.

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia membuat pemerintah Indonesia memiliki perhatian yang lebih untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, sehingga program-program pembangunan yang dilaksanakan selalu menyertakan upaya pengentasan kemiskinan di dalamnya. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka (BPS, 2020).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia (Ribuan Jiwa) 2010-2020

Tahun	Kemiskinan
2010	31023,39
2011	30018,93
2012	29132,40
2013	28553,97
2014	27727,78
2015	28513,57
2016	27764,32
2017	26582,99
2018	25674,58
2019	24785,87
2020	27549,69

Sumber: Badan Pusat Statistik

Banyak kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, namun kemiskinan selalu menjadi masalah utama pemerintah yang harus di atasi pada tiap periodenya. Jika dilihat dari sebabnya maka kemiskinan dapat beraneka ragam, dapat terjadi karena adanya perbedaan kemampuan, perbedaan kesempatan dan perbedaan sumber daya, yang akan memunculkan berbagai kejahatan sosial dan ketidakbaikan. Salah satu faktor yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan adalah penyaluran dana Zakat, Infaq, Shadaqah. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar yaitu sebesar 237,53 juta jiwa,

jumlah itu setara dengan 86,9% dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang (Syariah et al., n.d.-b).

Dengan jumlah penduduk Indonesia yang memiliki mayoritas muslim Zakat, Infaq, Shadaqah diharapkan dapat menjadi lebih baik dan dapat berpotensi mengurangi kemiskinan di Indonesia. Instrumen Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), dalam Islam dapat memberikan peluang untuk umat manusia dalam mengurangi permasalahan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, zakat dapat membuat masyarakat muslim yang mempunyai harta berlebih untuk mengurangi kemiskinan dengan cara membayar zakat. Masyarakat yang memiliki kecukupan harta didorong untuk membantu yang lain yang belum mencukupi, agar tidak terjadi ketimpangan sosial yang begitu besar (Efendy Kurniawati Hani, 2017).

Table 1.2 Jumlah Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Tahun	Dana ZIS
2010	33.125.920.075
2011	44.168.593.929
2012	40.387.972.149
2013	50.741.735.215
2014	82.947.383.165
2015	98.473.103.020
2016	97.637.657.910
2017	138.096.290.551
2018	195.092.051.942
2019	296.653.558.808
2020	386.405.231.105

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional

Menurut Hafidhuddin (Hakim, 2018) Diluar dari Zakat ada yang disebut Infaq dan shadaqah yang berarti mengeluarkan harta tertentu untuk dipergunakan bagi suatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT, dan melakukan suatu kebajikan sesuai dengan ajaran Alquran dan Assunnah baik yang bersifat materil maupun non-materil. Sama halnya dengan zakat tetapi membayar Infaq dan Shadaqah tidak diwajibkan seperti Zakat. Secara umum Infaq dan Shadaqah merupakan, kebaikan seseorang dalam bentuk memberikan sebagian harta yang dimilikinya kepada orang/pihak lain. Pemberian dalam bentuk Zakat, Infaq, dan Shadaqah merupakan suatu konsep dari sistem sosial ekonomi Islam yang diperuntukan bagi kesejahteraan masyarakat. Bukan hanya akan menguntungkan bagi pemberi, namun juga bagi penerima.

Pada Table 1.2 menunjukkan data penyaluran keuangan ZIS data Penyaluran keuangan ZIS merupakan besarnya keuangan ZIS yang disalurkan oleh BAZNAS dalam satu tahun yang dihitung dalam rupiah. Dana yang didapat bersumber dari dana Zakat, dana Infaq, dan dana Shadaqah Dalam data yang disediakan bisa kita lihat penyaluran dana Zakat, Infaq, dan

Shadaqah dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2012 dan 2016 dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah mengalami penurunan. Dana yang sudah terkumpul setiap tahunnya akan BAZNAS salurkan kepada para mustahik. Penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah menjadi bagian yang sangat penting dalam pengelolaan zakat. Karena penyaluran Zakat, Infaq, dan shadaqah menjadi sebuah bentuk tanggung jawab atas dana yang sudah terkumpul dari masyarakat luas untuk didistribusikan kepada kelompok yang berhak menerimanya (Kajian Strategis -Badan Amil Zakat Nasional Kata Pengantar Ketua BAZNAS et al., 2020).

Dari penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh zakat, infaq, shadaqah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020
2. Berapa besar pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penyaluran dana Zakat, Infaq, Shadaqah berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2010-2020.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2010-2020

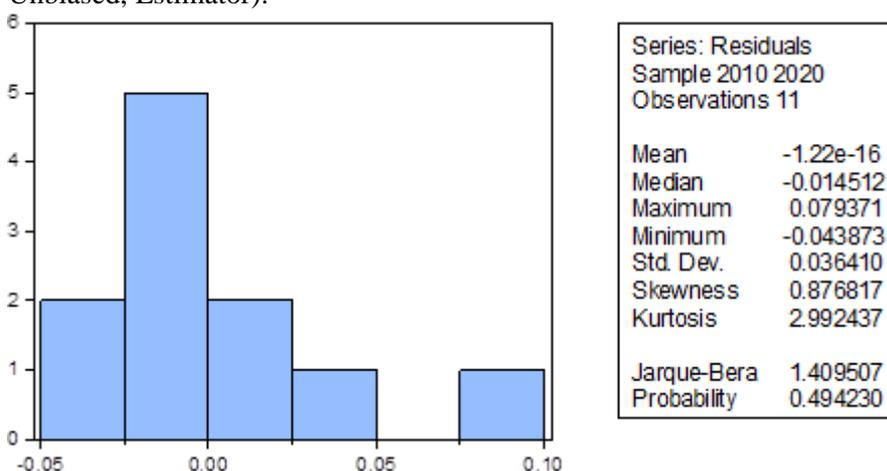
B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif, penelitian kuantitatif Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Baznas (Badan Amil Zakat Nasional). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data runtun waktu yang dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh ZIS terhadap kemiskinan adalah analisis regresi linear sederhana dengan metode Ordinary Least Square (OLS) atau metode kuadrat terkecil dengan menggunakan program EVIEWS 9.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator).



Gambar 1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan *output* Eviews yang disajikan pada gambar 1.1 diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan nilai *probability* yang lebih besar dari α ($0.494230 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 1.3 Uji Autokorelasi

F-statistic	1.358632	Prob. F(2,7)	0.3173
Obs*R-squared	3.075958	Prob. Chi-Square(2)	0.2148

Sumber: Hasil output Eviews 9, 2022

Dari Tabel 1.3 menunjukkan nilai Prob. Chi-Square(2) dari Obs*R-squared adalah sebesar 0,2148. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, atau $0,2148 > 0,05$. Karena nilai Prob. Chi-Square(2) lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka disimpulkan dalam model penelitian tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Zakat, Infaq dan Shadaqah terhadap Kemiskinan. Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungan sebab-akibat terhadap nilai variabel lain. Model persamaan regresi linier sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

a: Konstanta

Y: Kemiskinan

X: Zakat, Infaq dan Shadaqah

β : Koefisien regresi

Tabel 1.4 Analisi Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.91344	0.373700	31.87968	0.0000
Zakat Infaq Shadaqah	-0.066306	0.014763	-4.491338	0.0015

Sumber: Hasil output Eviews 9, 2022

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11.91344 - 0.066306 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 11.91344$: artinya jika Zakat, Infaq dan Shadaqah bernilai nol (0), maka Kemiskinan akan bernilai 11.91344 satuan.

$\beta = -0.066306$: artinya jika Zakat, Infaq dan Shadaqah meningkat sebesar satu satuan, maka Kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar -0.066306 satuan.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi dari keseluruhan data. Dari analisis pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki pengaruh terhadap Kemiskinan sebesar 0.691486 atau 69,15%, sedangkan sisanya sebesar 30,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	S.E. of regression
Y	0.691486	0.657207	0.038380

Sumber: Hasil output Eviews 9, 2022

5. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.91344	0.373700	31.87968	0.0000
Zakat Infaq Shadaqah	-0.066306	0.014763	-4.491338	0.0015

Sumber: Hasil output Eviews 9, 2022

Berdasarkan Tabel 1.6 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Zakat Infaq Shadaqah. Nilai-nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi t . Dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k - 1 = 11 - 1 - 1 = 9$ diperoleh nilai t_{tabel} dari tabel distribusi t sebesar 2,262.

Statistik uji:

Uji t pada taraf signifikansi (α) = 5%.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tolak H_0 dan terima H_1 jika $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$; atau

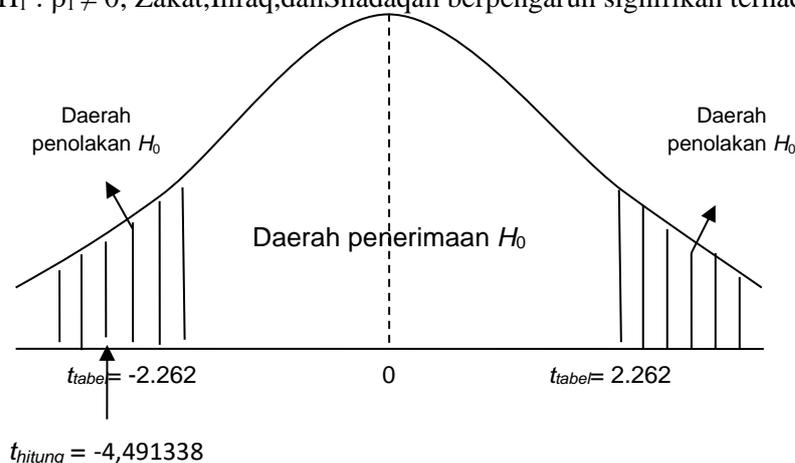
Terima H_0 dan tolak H_1 jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

Untuk lebih mudah memahami kriteria pengujian, maka nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dipetakan ke dalam kurva pengujian dua pihak sebagai berikut :

Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$; Zakat, Infaq dan Shadaqah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan;

H_1 : $\beta_1 \neq 0$; Zakat, Infaq, dan Shadaqah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.



Gambar 1.2 Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Pengaruh X terhadap Y

Berdasarkan kriteria uji yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa nilai $-t_{hitung}$ variabel Zakat, Infaq dan Shadaqah berada pada daerah penolakan H_0 ($-4.491338 < -2.262$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Zakat, Infaq dan Shadaqah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kemiskinan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa Zakat, Infaq dan Shadaqah berpengaruh signifikan terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2010-2020.
2. Zakat, Infaq, dan Shadaqah (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan di Indonesia periode 2010-2020. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yaitu sebesar -4.491338 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.0015 < \alpha$ taraf signifikansi $0,05$. maka menyatakan bahwa variabel Zakat, Infaq, dan Shadaqah ini berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.
3. Hasil analisis Zakat, Infaq, dan Shadaqah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.066306 yang artinya apabila terjadi peningkatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah sebesar 1% maka terjadi penurunan kemiskinan sebesar $-6,63\%$.

Acknowledge

Penulis mengucapkan Terima Kasih kepada pihak-pihak yang mendukung, yakni:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi S. H., M.H sebagai Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Nunung Nurhayati S.E., M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Hj. Ima Amaliah S.E., M. Si sebagai Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan yang selalu menuntun serta memberikan motivasi agar senantiasa menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Ibu Ade Yunita M, S.E., M.SOC.SC selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan selalu sigap dalam merespon pertanyaan penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNISBA yaitu Prof. Dr. Atih Rohaeti, SE., M. Si, Meidy Haviz, SE., M. Si, Noviani, SE., M. Si, Ria Haryatiningsih, SE., MT, Hj. Westi Riani, SE., ME., Sy, Yuhka Sundaya, S.E., M. Si, Dr. Nurfahmiyati, S.E., M. Si, Aan Julia, S.E., M.Si., Dr. Dewi Rahmi, SE.
6. Kepada kedua orang tua dan kaka saya atas doa, dukungan, motivasi, serta arahan dan bimbingan sangat berharga bagi saya.
7. Teman-teman penulis yang selalu setia mendukung dan selalu ada dari awal perjalanan awal kuliah penulis Safitri Wulandari, Yasmin Putri, Fika Choirunnisa, Rinanda Marwiyah, Asifah Sri Rahayu.
8. Teman-Teman Prodi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018, yang telah berjuang Bersama.
9. Keluarga Besar yang selalu mendoakan saya dan memberikan support dalam penelitian.
10. Kepada para sahabat saya tersayang Reghina, Salsabilla, Silmi, Alyza selalu menghibur dan saling membantu dalam keadaan sulit.
11. Kepada para sepupu saya tercinta yang selalu memotivasi agar cepat mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman tetew saya yang selalu berbagi cerita dan memberikan pengalaman-pengalaman baru.
13. Kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan.

Akhir kata, Penulis berharap penulisan ini akan bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] BPS. (2020). DATA DAN INFORMASI KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2020. Badan Pusat Statistik.
- [2] Efendy Kurniawati Hani. (2017). ANALISIS PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS), PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA (UMK) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BANTEN TAHUN 2011 – 2015. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–163
- [3] Kurniawan Rahmat. (2022). ANALISIS DAMPAK ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN (Studi Kasus Masjid Darul Aman Martapotan Kelurahan Langga Payung). *Jurnal Aktual*, 20.
- [4] Syariah, J. E., Hukum, D., Syariah, E., Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (n.d.). *AL-IQTISHADIIYAH*. www.baznas.go.id
- [5] Hakim, R. (2018). The Influence of Profession Zakah Acceptance on Economy of Mustahik in Cianjur Regency, West Java. *Munich Personal RePEc Archive*, 87573.
- [6] Kajian Strategis -Badan Amil Zakat Nasional Kata Pengantar Ketua BAZNAS, P., [Bambang Sudiby, H., Kata Pengantar Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS, C., Syauqi Beik, I., Pengantar Direktur Pusat Kajian Strategis BAZNAS, K., Hasbi Zaenal, M., Kajian Strategis -Badan Amil Zakat Nasional Penyunting, P., & Utama BAZNAS Sekretaris BAZNAS Direktur Pengumpulan BAZNAS Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Direktur Operasi BAZNAS, D. (2020). *Dampak Zakat terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Studi Kasus Lembaga-Lembaga Program BAZNAS 2020*. www.baznas.go.id;
- [7] Yuanda, Diva Abigail, Haryatiningsih, Ria (2022). *Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung 2005-2020*. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2(2). 115-124.